

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar Bahasa Arab siswa yang diajar dengan model learning cycle lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model ekspositori. Siswa yang diajar dengan menggunakan model learning cycle memperoleh nilai rata-rata hitung $(\bar{X}) = 38.68$ sedangkan siswa yang diajar dengan model ekspositori memperoleh nilai rata-rata hitung $(\bar{X}) = 38.15$
2. Hasil belajar Bahasa Arab siswa yang memiliki konsep diri positif lebih tinggi dari siswa konsep diri negatif. Siswa yang memiliki konsep diri positif memperoleh nilai rata-rata hitung $(\bar{X}) = 25.56$ sedangkan siswa yang memiliki konsep diri negatif memperoleh nilai rata-rata hitung $(\bar{X}) = 23.91$
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan konsep diri siswa terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa. Interaksi antara model pembelajaran dan konsep diri siswa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa. Hasil belajar Bahasa Arab siswa yang memiliki konsep diri positif yang diajar dengan menggunakan model learning cycle adalah $(\bar{X}) = 38.68$ dan hasil belajar Bahasa Arab siswa yang memiliki konsep diri negatif yang diajar dengan menggunakan model ekspository adalah $(\bar{X}) = 38.15$ Hasil belajar Bahasa Arab siswa yang memiliki konsep diri positif yang diajar dengan menggunakan model ekspositori adalah $(\bar{X}) = 25.56$ dan hasil belajar Bahasa Arab siswa yang memiliki konsep diri negatif yang diajar dengan

menggunakan model ekspositori adalah $(\bar{X}) = 23.91$. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh diketahui bahwa siswa yang memiliki konsep diri positif yang diajar dengan model learning cycle memperoleh hasil yang lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan model ekspositori. Sebaliknya, siswa dengan konsep diri negatif memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila diajar dengan model ekspositori dibandingkan diajar dengan model learning cycle

B. Implikasi

1. Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab

Dalam proses pembelajaran diperlukan suatu pengelolaan yang baik dari guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penerapan model pembelajaran tidak hanya berhubungan dengan masalah kognitif dan kompetensi seorang guru tetapi bagaimana guru dapat merancang suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru tidak hanya berperan sebagai pusat belajar tetapi juga fasilitator guna mendampingi siswa dalam menacapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Siswa bukanlah sebuah botol kosong yang dapat diisi oleh seorang guru sekehendak hati, tetapi bagaimana anak didik dapat mengembangkan pengetahuan dan memiliki keterampilan yang dapat dicapai dengan membentuk sebuah pembelajaran yang aktif dan interaktif.

Hasil penelitian membuktikan bahwa siswa yang diajar dengan model learning cycle mendapatkan hasil belajar Bahasa Arab yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan model ekspositori. Perolehan ini dikarenakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model learning cycle siswa dituntut untuk ikut aktif. Untuk mengoptimalkan keterampilan siswa, seorang guru dapat memberikan stimulus berupa kegiatan langsung dan aplikatif

dengan tetap memberikan arahan guna mengembangkan keterampilannya. Dibandingkan dengan model ekspositori dimana guru lebih dominan dibandingkan murid yang cenderung pasif dalam proses belajar mengajar.

Ini dikarenakan model learning cycle mengharuskan siswa untuk mampu berperan aktif dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga mampu mengaplikasikan konsep bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

2. Konsep Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa yang memiliki konsep diri positif memperoleh hasil belajar Bahasa Arab yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki konsep diri negatif. Konsep diri merupakan faktor intern yang harus diperhatikan oleh guru. Konsep diri siswa berhubungan dengan kemampuan siswa dalam melakukan suatu keterampilan. Konsep diri mempengaruhi daya tangkap siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Siswa dengan konsep diri positif cenderung memiliki motivasi yang lebih besar dan menyerap pelajaran dengan lebih baik sehingga mereka akan lebih mengikuti pelajaran yang diberikan. Sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri negatif cenderung kurang memperhatikan pada pelajaran yang diberikan seiring dengan rendahnya motivasi yang mereka miliki dan ini merupakan salah satu hambatan dalam mempelajari sebuah keterampilan.

Dari paparan di atas, maka seorang guru sangat perlu memperhatikan konsep diri yang dimiliki siswa sebelum melakukan proses belajar mengajar dengan cara memberikan tes awal untuk tahu kemampuan siswa. Hal ini untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa memahami suatu pembelajaran dan

guru dapat memilih model yang sesuai untuk diberikan kepada siswa. Sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

3. Pengaruh Model Pembelajaran dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab.

Model pembelajaran dan konsep diri siswa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki konsep diri positif yang diajar dengan model learning cycle dan model ekspositori memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki konsep diri negatif yang diajar dengan model yang sama.

Siswa dengan konsep diri positif memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila diajarkan dengan model learning cycle. Sebaliknya, siswa dengan konsep diri negatif memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila diajarkan dengan model ekspositori. Hal ini disebabkan karena siswa yang memiliki konsep diri negatif memerlukan pembelajaran dengan benar-benar memahami prosedur dan latihan berulang-ulang

Pemilihan dan penerapan model pembelajaran untuk pembelajaran Bahasa Arab perlu melihat dan merujuk pada konsep diri siswa agar model yang diberikan benar-benar efektif dan efisien. Guru dapat menerapkan model learning cycle pada siswa yang memiliki konsep diri positif dengan pertimbangan antara lain: (a) siswa akan lebih mengenali peralatan dan bahan beserta fungsinya karena obyek ditunjukkan secara langsung (b) siswa diberi kesempatan lebih banyak untuk mengembangkan keterampilannya (c) Terjalin hubungan antara siswa dan murid yang lebih interaktif (d) Model learning cycle mengarahkan dan mengharuskan

siswa untuk berani menunjukkan kemampuannya lewat keterampilan yang telah dipelajarinya dengan obyek yang telah ditunjukkan secara langsung.

Sebaliknya, guru dapat menerapkan model ekspositori pada siswa yang memiliki konsep diri negatif dengan pertimbangan antara lain: (a) siswa perlu diberikan kegiatan praktek yang dapat mendukung kognitif yang sudah ada pada siswa (b) Dalam proses pembelajaran yang terpusat pada guru siswa melakukan apa yang telah diajarkan gurunya (c) Siswa lebih banyak menguasai pada hal yang berhubungan dengan kognitif karna guru memberikan banyak hafalan (d) Siswa dengan konsep diri negatif biasanya lebih lambat dalam mempelajari hal yang bersifat praktik karna kemungkinan rasa takut akan kesalahan dalam melakukan praktik. Seiring dengan hal ini maka model ekspositori dapat membantu siswa untuk lebih menguasai Bahasa Arab dimulai dengan yang sederhana hingga yang kompleks.

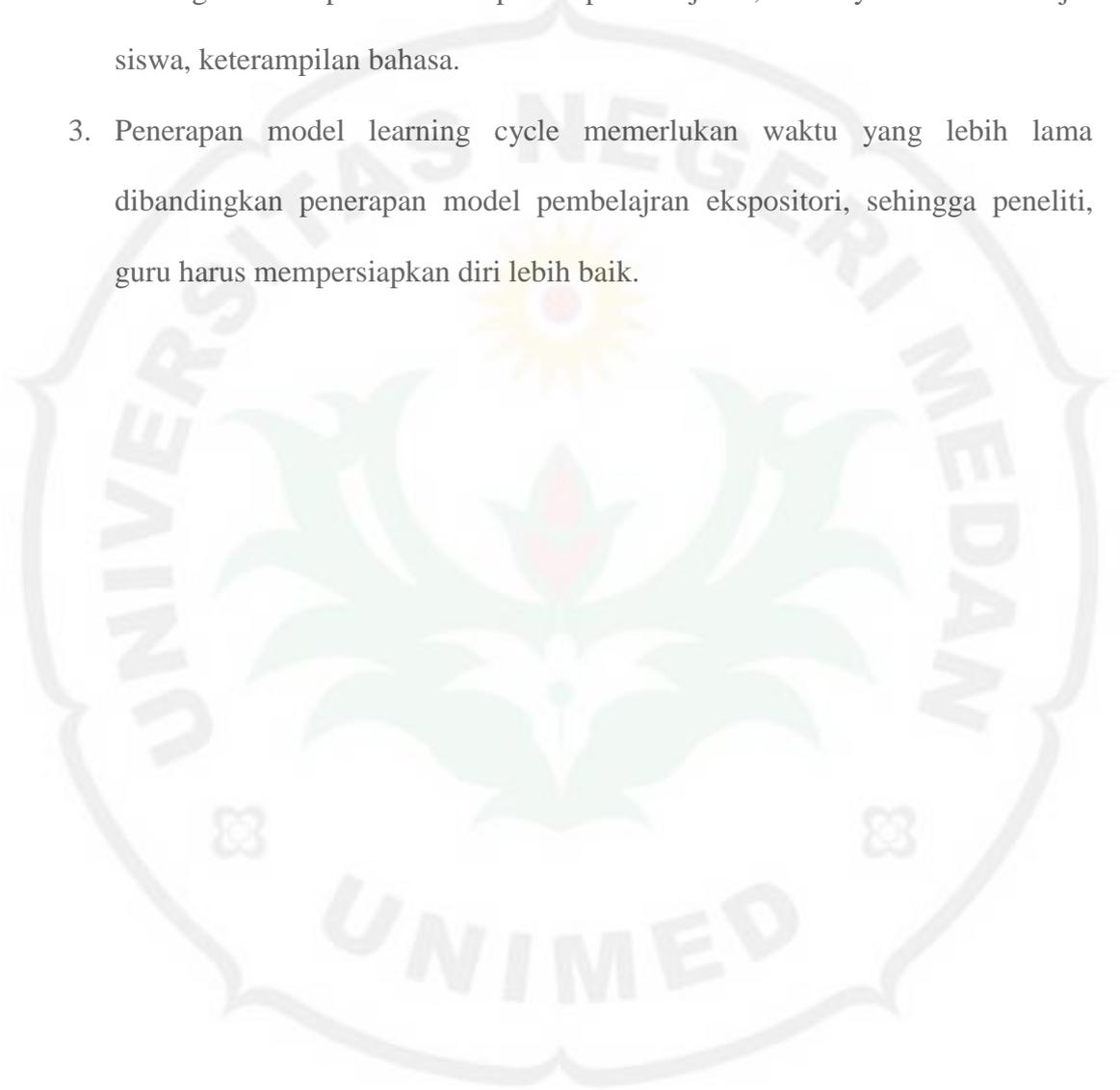
Dengan memperhatikan pengaruh antara model pembelajaran dan konsep diri siswa, guru dapat mempertimbangkan suatu bentuk pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTs Ar-Raudhatul Hasanah Medan perlu menggunakan model learning cycle untuk meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar siswa .

2. Bagi peneliti lain perlu menggunakan model learning cycle untuk meningkatkan aspek lain dari proses pembelajaran, misalnya aktivitas belajar siswa, keterampilan bahasa.
3. Penerapan model learning cycle memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan penerapan model pembelajaran ekspositori, sehingga peneliti, guru harus mempersiapkan diri lebih baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY